

Nama : Fatria Irawan

NPM : 2313031036

Kelas : 2023B

Bab 5: Teknik Sampling, Desain Penelitian, dan Instrumen Penelitian

1. Populasi dan Sampel

Bab 5 menjelaskan bahwa populasi adalah seluruh individu, objek, atau subjek yang menjadi sasaran penelitian dan memiliki karakteristik tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Karena meneliti seluruh populasi seringkali tidak memungkinkan, maka digunakan sampel, yaitu sebagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.

Penentuan populasi dan sampel harus dilakukan secara hati-hati agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan. Peneliti harus menentukan batasan populasi secara jelas, misalnya berdasarkan lokasi, usia, kelas, lembaga, atau waktu tertentu.

2. Teknik Sampling

Teknik sampling adalah cara memilih sampel dari populasi. Bab ini membagi teknik sampling menjadi dua jenis utama:

a. Probability Sampling

Merupakan teknik sampling yang memberikan peluang yang sama kepada setiap anggota populasi untuk dipilih sebagai sampel. Contohnya:

- Simple Random Sampling
- Stratified Random Sampling
- Cluster Sampling
- Systematic Sampling

Teknik ini dianggap lebih mampu menghasilkan sampel yang representatif.

b. Non-Probability Sampling

Merupakan teknik sampling yang tidak memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi. Contohnya:

- Purposive Sampling
- Quota Sampling
- Accidental Sampling
- Snowball Sampling

Teknik ini biasanya digunakan jika peneliti memiliki keterbatasan waktu, biaya, atau akses terhadap populasi.

3. Desain Penelitian

Desain penelitian adalah kerangka kerja atau rencana sistematis yang digunakan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Bab ini menekankan bahwa desain penelitian harus selaras dengan tujuan dan jenis data yang ingin diperoleh.

Beberapa jenis desain penelitian yang dibahas antara lain:

- Desain deskriptif, untuk menggambarkan kondisi atau fenomena apa adanya.
- Desain korelasional, untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih.
- Desain eksperimen, untuk menguji pengaruh sebab dan akibat.
- Studi kasus, untuk mengkaji suatu kasus secara mendalam.

Pemilihan desain yang tepat akan membantu peneliti mengontrol variabel dan meningkatkan keakuratan hasil penelitian.

4. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data. Bab ini menjelaskan berbagai jenis instrumen, seperti:

- Tes (bakat, minat, sikap, dan prestasi)
- Angket/kuesioner
- Pedoman wawancara
- Lembar observasi
- Dokumentasi

Instrumen yang baik harus memenuhi syarat validitas (mengukur secara tepat), reliabilitas (hasil konsisten), serta praktis dan mudah digunakan di lapangan.